

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Intensive Care Unit (ICU) adalah komponen dari rumah sakit dengan petugas dan fasilitas khusus. Indikasi pasien yang dirawat di ruang ICU yakni pasien dengan gangguan penyakit, cedera, atau komplikasi yang berpotensi mengancam jiwa (Zulmi *et al.*, 2018). Pasien dengan keadaan kritis akan mengalami penurunan kesadaran, gangguan tidur, peningkatan rasa sakit, ketidakseimbangan nutrisi, dan imobilisasi yang mengharuskan pasien untuk tirah baring (Darmareja, Kosasih & Priambodo, 2020).

Tirah baring ialah suatu tindakan yang bertujuan untuk pasien tetap berada di tempat tidur dengan maksud sebagai pengobatan dan durasi waktu tirah baring sesuai pada kesehatan pasien. Tirah baring berkepanjangan dapat mengakibatkan perubahan pada tubuh khususnya sistem integument yang menimbulkan luka tekan (Sari, 2018). Selain itu, pasien ICU sangat berisiko tinggi menderita luka tekan akibat imobilitas, hemodinamik tidak stabil, buruknya perfusi dan oksigenisasi jaringan (Labeau *et al.*, 2021).

Luka tekan merupakan rusaknya kulit atau jaringan lunak yang bersifat lokal, biasanya terdapat pada bagian penonjolan tulang dan akibat penggunaan alat medis lainnya (Sönmez & Güneş Yapucu, 2020). Luka tekan merupakan trauma jaringan yang diakibatkan oleh tekanan serta gesekan yang berlanjut secara terus-menerus pada tempat penonjolan tulang. Pada sekitar tulang jaringan akan mengalami kerusakan dan tekanan tersebut mengakibatkan aliran darah pada jaringan berkurang (iskemia) sehingga menyebabkan perfusi menurun. Pasien *bed rest* dengan waktu berkepanjangan akan berisiko menderita luka tekan, luka tekan akan berkembang jika tidak ada perawatan atau tindakan pencegahan yang dilakukan sehingga akan menyebabkan hari perawatan menjadi lama dan beberapa permasalahan dapat mempengaruhi risiko infeksi dan kesembuhan (Badrujamaludin, Melanie & Nurdiantini, 2022).

Berdasarkan temuan meta-analisis dari data kejadian luka tekan pasien ICU global yakni sebanyak 59,2% memperoleh luka tekan di ICU (Labeau *et al.*, 2021). Di unit perawatan intensif (ICU), kejadian luka tekan bervariasi antara 1-56% secara global. Selain itu, insiden luka tekan di Asia Tenggara berkisar 2,1%-31,3% (Badrujamaludin, Melanie & Nurdiantini, 2022). Sedangkan di Indonesia mencapai 40% mengalami luka tekan yang menjadikan Negara tertinggi diantara Negara Asia Tenggara (Primalia & Hudiyawati, 2020). Stadium yang paling sering terjadi adalah Stadium I (43,5%) dan Stadium II (28,0%). Bagian tubuh yang paling mudah mengalami luka tekan yakni sakrum, tumit dan pinggul (Li *et al.*, 2020). Presentasinya yakni sakrum sebanyak (37%) dan tumit (19,5%). Faktor-faktor yang secara independen terkait dengan *pre-acquired* ICU cedera pasti adalah usia yang lebih matang, jenis kelamin laki-laki, tubuh kurus, operasi darurat, lebih tinggi Skor Fisiologi Akut Sederhana II, Skor Braden <19, hari perawatan ICU >3 hari, komorbiditas (penyakit paru obstruktif kronik, imunodefisiensi), *sup-organ port* (penggantian ginjal, ventilasi mekanis saat masuk ICU), dan ekonomi berpenghasilan menengah ke bawah atau rendah (Labeau *et al.*, 2021).

Reposisi atau mobilisasi dapat dilakukan untuk mencegah luka tekan. Jika ada komunikasi yang efektif antara perawat dan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan, mobilisasi dapat dilakukan dengan mudah (Badrujamaludin, Melanie & Nurdiantini, 2022). Salah satu mobilisasi yang dapat dilakukan adalah posisi lateral 30° yakni ubah posisi antara pinggul dan tempat tidur dengan menggunakan bantal pada tonjolan antara lutut kanan dan kiri, di belakang punggung, antara pergelangan kaki, dan di bawah kepala (Faridah *et al.*, 2019). Rencana keperawatan menyeluruh, yang mencakup perubahan postur tubuh atau gerakan progresif, sangat penting untuk perawatan dan pencegahan yang optimal. Salah satu metode utama untuk mencegah luka tekan adalah melakukan perubahan posisi tubuh pasien setiap dua jam (Badrujamaludin, Melanie & Nurdiantini, 2022).

Selain itu, tindakan preventif atau pencegahan yang dapat dilakukan untuk menjaga kulit dari kerusakan khususnya luka tekan yakni dengan menggunakan pelembab untuk menghidrasi kulit guna mengurangi risiko luka tekan (Sönmez & Güneş Yapucu, 2020). Banyak produk farmakologis digunakan untuk perawatan kulit sebagai pencegahan luka tekan. Selain itu, produk non-farmakologi seperti

minyak lemak esensial juga dapat digunakan. Salah satunya adalah minyak zaitun *Extract Virgin Olive Oil* (EVOO). *Extract Virgin Olive Oil* mengandung banyak zat bermanfaat yang berdampak positif dan baik bagi kesehatan manusia yakni terdiri dari senyawa bioaktif, senyawa fenolik dengan potensi antioksidan tinggi, a-tokoferol (vitamin E), trigliserida, sterol, dan asam lemak esensial seperti linoleat dan asam oleat, pitosterol, dan squalene. Zat-zat yang terkandung dalam *Extract Virgin Olive Oil* mampu memberikan perawatan kulit yang luar biasa, seperti meningkatkan hidrasi, menjaga dan meningkatkan elastisitas kulit, memberikan tindakan pelindung, emolien, dan regenerasi (Sönmez & Güneş Yapucu, 2020). Selain itu, kandungan asam oleat pada *Extract Virgin Olive Oil* yakni 80% (Laily, Saragih & Sirait, 2019), sedangkan minyak zaitun biasa hanya mengandung 63,1 – 79,7% (Oktavia, Desnita & Anastasia, 2021). Kadar asam oleat yang tinggi bermanfaat untuk menghaluskan dan melembabkan kulit, sehingga *Extract Virgin Olive Oil* sangat disarankan untuk mencegah luka tekan (Laily, Saragih & Sirait, 2019). Hasil literatur menunjukkan bahwa penggunaan topikal minyak yang mengandung asam lemak dan *Extract Virgin Olive Oil* (EVOO) dalam pencegahan luka tekan telah tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kemudian, hasil studi eksperimental yang dilakukan oleh Sönmez & Güneş Yapucu (2020) menyatakan bahwa minyak zaitun mampu mengurangi insiden luka tekan pada individu berisiko tinggi menderita luka tekan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan intervensi tersebut pada pasien untuk mengidentifikasi peru kulit sebelum dan sesudah diberikan posisi lateral 30° dan *Massage Extract Virgin Olive Oil* (EVOO) dalam mencegah luka tekan pada pasien di ruang ICU.

I.2 Tujuan Penulisan

I.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yakni untuk mengetahui intervensi kombinasi posisi lateral 30° dan *Massage Extract Virgin Olive Oil* (EVOO) dalam mencegah luka tekan pada pasien ICU.

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penilaian risiko luka tekan pada pasien Unit Perawatan Intensif (ICU).
- b. Mengaplikasikan *Evidence Based Nursing* dengan intervensi kombinasi posisi lateral 30° dan *Massage Extract Virgin Olive Oil* (EVOO) dalam mencegah luka tekan pada pasien ICU.
- c. Mengetahui gambaran efek pemberian intervensi kombinasi posisi lateral 30° dan *Massage Extract Virgin Olive Oil* (EVOO) dalam mencegah luka tekan pada pasien ICU.
- d. Menghasilkan produk *booklet* intervensi kombinasi posisi lateral 30° dan *Massage Extract Virgin Olive Oil* (EVOO) terhadap pencegahan luka tekan pada pasien diruang ICU.

I.3 Manfaat Penulisan

I.3.1 Bagi Akademisi

Hasil penulisan ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pemahaman khususnya bagi mahasiswa keperawatan dalam memberikan intervensi kombinasi posisi lateral 30° dan *Massage Extract Virgin Olive Oil* (EVOO) guna mencegah luka tekan pada pasien di ruang ICU.

I.3.2 Bagi Perawat

Penulis berharap mampu menjadi fondasi serta referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dengan menggunakan intervensi kombinasi posisi lateral 30° dan *Massage Extract Virgin Olive Oil* (EVOO) sebagai pencegahan luka tekan pada pasien di ruang ICU.

I.3.3 Bagi Instansi Rumah Sakit

Hasil penerapan ini mampu diperkenalkan kepada profesional kesehatan terutama perawat, dalam memberikan asuhan keperawatan dengan menggunakan intervensi kombinasi posisi lateral 30° dan *Massage Extract Virgin Olive Oil* (EVOO) sebagai metode yang efisien bagi pasien untuk menghindari berkembangnya luka tekan pada pasien di ruang ICU.

Anasya Firmansyah, 2023

PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING POSISI LATERAL 30° DAN MASSAGE EVOO (EXTRACT VIRGIN OLIVE OIL) TERHADAP PENCEGAHAN LUKA TEKAN PADA PASIEN DI RUANG ICU

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

I.3.4 Bagi Peneliti Lain

Hasil penulisan diharapkan dapat menjadi sumber bagi peneliti lain yang melakukan studi tambahan atau penelitian lebih lanjut mengenai intervensi kombinasi posisi lateral 30° dan *Massage Extract Virgin Olive Oil* (EVOO) sebagai pencegahan luka tekan pada pasien di ruang ICU.